

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang diuraikan diatas maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil yang didapatkan setelah melakukan analisis dengan menggunakan AAS adalah pada parameter Fe dengan jarak 5 meter menghasilkan 0,08 mg/L, 10 meter 0,06 mg/L, 15 meter 0,04 mg/L, 20 meter 0,07 mg/L, dan pada jarak 30 meter menghasilkan 0,06 mg/L, pada parameter Pb dengan jarak 5 meter menghasilkan 0,04 mg/L, dan pada jarak 10, 15, 20 dan 30 meter menghasilkan 0,02 mg/L dan pH pada jarak 5 dan 10 meter adalah 8, dan pada jarak 15, 20, dan 30 adalah 7.
2. Kandungan logam Pb yang didapatkan, dimana pada jarak 5 meter menghasilkan kadar logam sebanyak 0,04 mg/L pada jarak 10,15,20, dan 30 meter yaitu 0,02 mg/L. Dan kadar logam Pb yang diperbolehkan oleh PERMENKES adalah 0,01 mg/L hal ini menunjukkan bahwa air sumur yang diteliti sudah tercemar. Begitu juga pada parameter kandungan logam yang ditemukan yaitu pada jarak 5 meter didapatkan hasil 0,08 mg/L, jarak 10 meter 0.06 mg/L, jarak 15 meter 0,04 mg/L, jarak 20 meter 0,07 mg/L dan pada jarak 30 meter menghasilkan 0,06 mg/L sedangkan ambang batas kadar logam yang diperbolehkan adalah sebesar 0,03 berarti air tersebut juga sudah mengalami pencemaran logam Fe dan pada pH dimana dengan jarak 5 dan 10 meter memiliki pH = 8 dan pada jarak 15, 20, dan 30 meter memiliki pH 7 hal ini juga dapat membuktikan bahwa kadar pH sudah melampaui ambang batas yang sesuai dengan Departemen Kesehatan, ambang batas yang diperbolehkan sesuai dengan PERMENKES adalah 5.

5.2. Saran

1. Masyarakat membuat sumur gali berjarak 100 meter dari TPA. Pihak masyarakat dibantu pemerintah kota Medan membuat tangki yang tinggi lebih lebih kurang 25 meter keatas dengan menarik air sumur keatas tangki

yang telah diisi dengan pasir, kerikil dan serabut atau ijuk sehingga logam-logam berat yang tercemar dapat terendap ditangki tersebut.

2. Perlu direalisasikan dengan metode penggunaan arang aktif yang berbahan dari cangkang kemiri untuk mengurangi kadang logam-logam yang terdapat pada air tersebut.
3. Dan bisa juga dengan menggunakan adsorben yang terbuat dari batok kelapa, yang dapat mengurangi logam yang terdapat pada air sumur gali.
4. Perlu segera direalisasikan dengan menggunakan metode Sanitary Landfill untuk mengurangi bau, kotor, dan aliran lindi terutama pada musim penghujan.
5. Masyarakat Pulau Nibung diharapkan supaya membersihkan sampah yang menumpuk di sekeliling rumah masing-masing karena sangat berdampak terhadap aliran air kedalam sumur ketika musim penghujan dan sangat berakibat fatal juga terhadap kesehatan pada anak-anak dan juga terhadap masyarakat sekitar TPA.